Fund Fact Sheet, Maret 2026

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 969,58

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
31 Maret 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 110,52 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 62,26 Triliun (per 31 Maret 2026).

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Sukuk	:	0% - 18%
Pasar Uang Syariah	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	:	90,37%
Obligasi Syariah	:	0,00%
Deposito Syariah	:	2,71%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

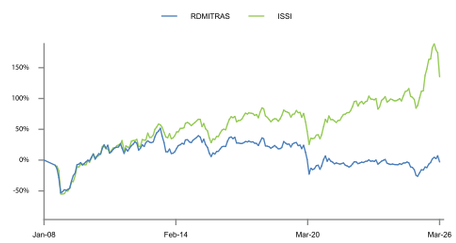

Kinerja Bulanan

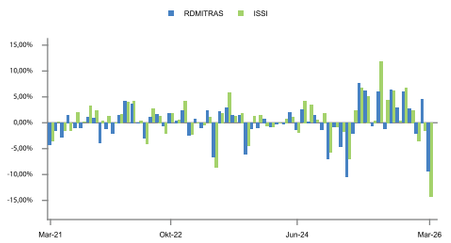

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Andalan Indonesia Tbk.	Saham Syariah	4,70%
Adaro Energy Tbk.	Saham Syariah	5,92%
Adaro Minerals Indonesia Tbk.	Saham Syariah	3,92%
Astra International Tbk	Saham Syariah	9,01%
Bank Syariah Indonesia Tbk.	Saham Syariah	3,42%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Saham Syariah	4,07%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	3,97%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	3,95%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	8,78%
United Tractor Tbk	Saham Syariah	3,51%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

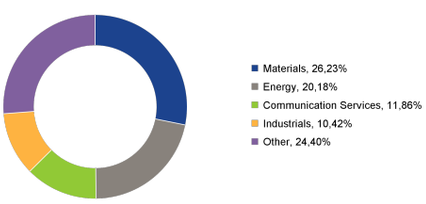

Kinerja - 31 Maret 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	:	-9,45%	-7,25%	3,82%	31,48%	-0,90%	-1,31%	-7,25%	-3,04%
Benchmark*	:	-14,27%	-18,63%	-10,70%	24,67%	18,86%	41,96%	-18,63%	113,95%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%	Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%	

Ulasan Pasar

IHSG mengalami koreksi pada Maret 2026, dipengaruhi oleh kombinasi eskalasi geopolitik dan penurunan outlook sovereign oleh Fitch Ratings. Tensi antara AS–Israel dan Iran meningkat, termasuk serangan terhadap infrastruktur energi serta potensi dampak dari penutupan Selat Hormuz, yang mendorong kenaikan harga minyak. Kondisi ini memperkuat sentimen risk-off dan meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi serta ruang fiskal. Dari sisi domestik, outlook sovereign Indonesia direvisi menjadi Negative oleh Fitch Ratings, menyusul langkah serupa sebelumnya dari Moody's, yang mencerminkan meningkatnya ketidakpastian kebijakan. Fitch juga menekankan bahwa rating Indonesia berpotensi tertekan apabila kerentanan makro meningkat, defisit fiskal melebar signifikan, atau cadangan devisa menurun. Di sisi lain, terdapat perkembangan positif dari aspek tata kelola pasar menyusul perhatian dari MSCI, melalui kebijakan pengungkapan kepemilikan saham minimum 1% untuk meningkatkan transparansi dan granularitas free float. Dari sisi makro, indikator domestik relatif stabil. PMI manufaktur berada di level 50,1 dan tetap dalam zona ekspansi, meskipun menurun dari 53,8 pada Februari 2026. Inflasi tahunan turun menjadi 3,48% YoY (Februari: 4,76%), berada dalam target Bank Indonesia, dengan inflasi inti juga menurun ke 2,52% dan inflasi bulanan sebesar 0,41%. Neraca perdagangan mencatat surplus sebesar USD1,28 miliar pada Februari 2026, meskipun menyempit akibat pertumbuhan impor sebesar 10,85% YoY yang lebih tinggi dibandingkan ekspor sebesar 1,01% YoY. Secara kumulatif, Indonesia masih mencatat surplus USD6,59 miliar dalam dua bulan pertama 2026. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di level 4,75% untuk menjaga stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam kisaran target 2,5% ±1%. Pertumbuhan ekonomi tercatat sebesar 5,39% YoY pada 4Q25, dengan proyeksi 2026 di kisaran 4,9%–5,7%. Sementara itu, pertumbuhan kredit melambat menjadi 9,37% YoY pada Februari 2026, dengan proyeksi tahunan di kisaran 8–12%.

Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
104.000.441.3964

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi
Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**